

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi Judul

1.1.1. Judul

Redesigning Kleco Traditional Market to be Difable Friendly.

1.1.2. Pengertian Judul

<i>Redesigning</i>	Merupakan suatu aktivitas yang merancang ulang suatu bangunan dengan tujuan bangunan lebih fungsional (Helmi, 2008).
<i>Kleco Traditional Market</i>	Pasar Kleco merupakan pasar tradisional di mana penjual dan pembeli sebelum sepakat dalam bertransaksi, biasanya terdapat aktivitas bernegosiasi terlebih dahulu (Geertz, 1992).
<i>Difable Friendly</i>	Menjadi bangunan ramah difabel yang berartikan menghasilkan bangunan dengan memperhatikan keselamatan, kegunaan, kemudahan, dan kemandirian sehingga mengalami kesetaraan dengan yang lainnya (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2016 TENTANG PENYANDANG DISABILITAS, 2016).

Ditarik kesimpulan dari pengertian judul yang diangkat, yaitu ***Redesigning Kleco Traditional Market to be Difable Friendly*** adalah aktivitas dalam hal mendesain ulang pasar tradisional kleco dengan berbagai aktivitas salah satunya bernegosiasi dengan penjual atau pembeli di mana perancangannya didasarkan pada kenyamanan, keamanan, dan kegunaan yang sama rata terhadap masyarakat dari

berbagai usia dan juga penyandang difabel sebagai pengguna pasar tradisional kleco.

1.2. Latar Belakang

1.2.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek

Pasar Kleco berada di wilayah Kota Surakarta, tepatnya di Jl. Brigjend Slamet Riyadi bagian perbatasan Kabupaten Sukoharjo. Pasar Kleco atau nama sebutan dari Pasar Sidodadi Kleco termasuk fasilitas umum untuk penduduk daerah sekitar dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Masyarakat lebih memilih berbelanja di pasar tradisional dikarenakan harga bahan yang diperjual-belikan selain bisa dilakukan negosiasi, juga sesuai dengan pendapatan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Dilihat dari segi lokasi, Pasar Kleco terletak di lokasi cukup strategis. Hal ini disebabkan, Pasar Kleco termasuk pasar tradisional terdekat apabila ditempuh dari wilayah Universitas Muhammadiyah Surakarta, Rumah Sakit Orthopedi, dan juga Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret. Sehingga selain masyarakat penduduk daerah setempat, mahasiswa dan juga pasien-pasien yang bertempat tinggal di beberapa homestay di dekat rumah sakit juga mengakses perbelanjaan ke Pasar Kleco. Tidak ada spesifikasi khusus yang ditemui di Pasar Kleco, namun Pasar Kleco menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat dengan harga yang relatif ramah di kantong berbagai kalangan masyarakat. Sehingga masyarakat biasa membeli kebutuhan sehari-hari di Pasar Kleco.

Perkembangan Pasar Kleco saat ini tidak jauh beda dengan beberapa isu pasar tradisional pada umumnya. Penataan kios-kios masih banyak berada di pinggir jalan, tempat parkir yang kurang fungsional, kesan pasar cenderung kumuh, serta belum ditemukannya kamar mandi di daerah pasar. Berdasarkan hasil pengamatan oleh penulis, selain itu, kurangnya dukungan penataan dari segi aspek desain pasar bagi kaum difabel. Menghasilkan suatu bangunan yang aksesibel dan fungsional sebagai persamaan hak dalam segala hal sudah disinggung dalam UU No.

28 tahun 2002 tentang bangunan gedung. Serta dijelaskan mengenai Asas Aksesibilitas di Indonesia melalui (PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM TENTANG PEDOMAN TEKNIS FASILITAS DAN AKSESIBILITAS PADA BANGUNAN GEDUNG DAN LINGKUNGAN, 2006) yaitu:

1. Kemudahan, semua orang dapat mencapai semua tempat.
2. Kegunaan, setiap orang dapat mempergunakan semua tempat.
3. Keselamatan, setiap bangunan dan lingkungan harus memperhatikan keselamatan bagi semua orang.
4. Kemandirian, setiap orang harus dapat mencapai, masuk dan mempergunakan semua tempat tanpa bantuan orang lain.

Begitu juga yang terjadi di Pasar Kleco saat ini belum maksimal bagi aktivitas ramah difabel. Mereka belum bisa secara nyaman, aman, dan baik dalam menjalankan aktivitas di Pasar Kleco. Sehingga redesain Pasar Kleco diperlukan untuk menyesuaikan aktivitas jual-beli dengan layak, aman dan fungsional.

1.2.2. Pasar Kleco sebagai Pasar Tradisional Ramah Difabel

Setiap manusia memiliki hak dasar yang harus dilindungi, dihormati, dan dipertahankan. Terutama hak asasi terhadap manusia yang memiliki kerentanan fisik, mental, dan sosial seperti yang diamanatkan dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas. Kota Surakarta dinilai sudah memenuhi standar dalam aksesibilitas ramah disabilitas sehingga mendapatkan Piagam Kebijakan Inovatif dari *Zero Project International* dari pengadaan nominasi aksesibilitas bagi penyandang disabilitas tahun 2014 (Setyowati, 2018). Surakarta juga memiliki 3 (tiga) peraturan daerah yang membahas penyandang disabilitas. Kesetaraan bagi penyandang disabilitas terdapat dalam Peraturan Daerah Kota Surakarta No. 2 Tahun 2008 tentang Kesetaraan Difabel. Meskipun telah tertera dalam peraturan yang dimiliki, beberapa bangunan publik salah satunya pasar tradisional di

Surakarta belum mempedulikan hak kesetaraan bagi masyarakat difabel. Kesetaraan yang sama oleh penyandang disabilitas belum ditemui pada pasar tradisional kleco di mana dari segi akses, kenyamanan, kemudahan, dan keamanan bagi difabel belum memenuhi.

Pasar Tradisional Kleco dengan desain ramah difabel dapat menjadi penyelesaian sebagai pembenahan dari desain sebelumnya yang kurang mendukung bagi masyarakat penyandang disabilitas. Sehingga ditujukan selain menjadi pasar yang nyaman terhadap masyarakat difabel, juga dapat mewadahi kegiatan aktivitas seluruh pedagang pada Pasar Kleco.

1.3. Rumusan Permasalahan

Berlandaskan dari pembahasan yang sudah dicakup pada pemaparan latar belakang dari perencanaan Pasar Tradisional Kleco menjadi pasar tradisional yang ramah difabel. Didapatkan topik permasalahan yaitu: Bagaimana penataan desain guna mewadahi seluruh aktivitas dan juga bagi kaum difabel.

1.4. Tujuan dan sasaran

1.4.1. Tujuan

Tujuan dari penataan rancangan Pasar Tradisional Kleco Ramah Difabel agar dapat mengetahui aspek-aspek apa saja yang menjadi kendala dan solusi terhadap rancangan redesain berbasis ramah difabel. Sehingga menghasilkan rancangan tatanan di Pasar Kleco untuk mewadahi aktivitas seluruh perdagangan dan juga bagi kaum difabel.

1.4.2. Sasaran

Sasaran dari rancangan Pasar Tradisional Kleco Ramah Difabel adalah untuk mewujudkan konsep perancangan desain pasar tradisional ramah difabel yang dapat membuat pengguna pasar lebih merasa aman, nyaman dengan akses yang memadai.

1.5. Lingkup dan Batasan Pembahasan

Pembahasan fokus terhadap analisa bagaimana rencana dalam rancangan *Redesigning Kleco Traditional Market to be Difable Friendly*. Adapun Batasan pembahasan dalam pembuatan laporan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) sebagai berikut:

- a. Perencanaan dan perancangan Pasar Tradisional Kleco akan diulas dari bidang arsitektur, dan bidang non arsitektur akan dibahas secara singkat.
- b. Bahasan merupakan hasil dari analisa konsep perencanaan dan perancangan Pasar Tradisional Kleco menjadi pasar tradisional yang ramah difabel.

1.6. Metode Pembahasan

Metode pembahasan dalam penyusunan laporan ini menggunakan metode deskriptif dengan sistem pengumpulan data secara observasi, studi literatur, dan studi banding; sehingga diperoleh analisis yang sistematis dan factual.

1.6.1. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Literatur

Metode ini dilakukan dengan mempelajari dasar teori yang akan dibahas, dan sebagai pelengkap data dari referensi buku ataupun jurnal ilmiah yang menyangkut pasar tradisional dan ramah difabel.

b. Studi Banding

Metode ini dilakukan sebagai bahan tinjauan objek secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan topik dan isu permasalahan yang dibahas sehingga menambah gambaran mengenai topik yang dibahas.

c. Observasi Lapangan

Metode ini dilakukan dengan mengamati secara langsung pada objek yang akan dibahas, sehingga data-data yang sudah didapatkan lebih akurat sebagai bahan evaluasi dan pembahasan untuk perencanaan yang disesuaikan dengan topik.

1.6.2. Analisa dan Sintesa

Setelah menguraikan dan menganalisis data yang diperoleh dari isu dan potensi berdasarkan metode pembahasan, dapat menarik kesimpulan berupa konsep tata ruang Pasar Tradisional Kleco yang ramah difabel dan menghasilkan suasana yang dapat mengubah pandangan masyarakat mengenai pasar.

1.7. Sistematika Penulisan

1.7.1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan yang mencakup deskripsi judul, latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, batasan dan lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika penulisan.

1.7.2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai tinjauan secara umum teori-teori yang berkaitan dengan teori dan studi literatur mengenai topik yang dibahas yaitu *Redesigning Kleco Traditional Market to be Difable Friendly*.

1.7.3. BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI

Pada bab ini berisi informasi dan deskripsi gambaran umum mengenai pemilihan *site* berupa data fisik dan non-fisik dari *site* yang dipilih.

1.7.4. BAB IV ANALISIS PENDEKATAN SERTA KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Pada bab ini mencakup pendekatan konseptual secara makro dan mikro yang disesuaikan dengan topik pembahasan dalam bentuk analisis perilaku, aktivitas, dan pendekatan desain yang digunakan.